

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini, menyebabkan persaingan bisnis antara perusahaan semakin ketat dan tidak dapat dihindari. Agar suatu perusahaan dapat memenangkan persaingan bisnis saat ini, perusahaan tidak bisa hanya mengadakan aset yang berwujud saja, tetapi juga harus memanfaatkan aset tak berwujud yang dimilikinya. Perusahaan mempertahankan daya saing melalui penyusunan strategi dan kebijakan kondisi pasar dengan mengubah dari bisnis yang berdasarkan *labor based business* (tenaga kerja) ke arah *knowledge based business* (bisnis berdasarkan pengetahuan) dimana karakteristik utamanya yaitu ilmu pengetahuan. Pengetahuan berbasis sumber daya manusia (*knowledge based-resources*) menjadi salah satu strategi bersaing yang merupakan kunci kesuksesan dalam persaingan yang terjadi antar perusahaan. Perusahaan harus mempunyai nilai tambah yang akan membuat perusahaan menjadi lebih unggul dari perusahaan lain.¹

Secara umum tujuan dari keberadaan setiap perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba ekonomis secara maksimal. Akan tetapi selain memperoleh keuntungan perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu

¹ Ulfah Sayyidah & Muhammad Saifi, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.46, No 1, 2017, Hal 164.

untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dengan memaksimalkan nilai Perusahaan.²

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi serta tingkat kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun masa depan.³

Ada beberapa indikator yang mencerminkan nilai perusahaan diantaranya dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini dinilai dapat memberikan informasi yang paling baik dikarenakan dalam perhitungannya memasukan semua unsur utang dan modal dan saham perusahaan. Tidak hanya saham biasa dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukan, namun seluruh aset perusahaan.⁴

Banyak faktor yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan, menurut Stewart salah satu faktornya karena perusahaan cenderung berfokus pada aset yang bersifat nyata tanpa memperhatikan kinerja keuangan, *intangible asset* yang dimiliki perusahaan *intangible asset* dapat meningkatkan potensi nilai perusahaan yang dikenal sebagai *intellectual capital*.⁵

² Ana Sulistiowati & Wahidahwati, Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap

Nilai Perusahaan yang Dimoderasi oleh Resiko Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 11, No 9, 2022, Hal 2

³ Gita Puspita & Tri Wahyudi, Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur, *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No 2, 2021, Hal 295

⁴ Ulfah Sayyidah & Muhammad Saifi, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.46, No 1, 2017, Hal 164

⁵ Dirjon Sitohan & Josua Manik, Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurakunman*, Vol 14, No 1, 2012, Hal 54-55

Intellectual capital diyakini memiliki andil penting dalam peningkatan nilai perusahaan. *Intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dan memanfaatkan secara efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan.⁶ Penurunan nilai perusahaan salah satunya disebabkan karena perusahaan cenderung lebih berfokus pada *hard asset* atau *asset* yang sifatnya nyata saja, tanpa memperhatikan nilai *intangible asset* yang dimilikinya.⁷

Intellectual capital memiliki peran penting dalam kemajuan bisnis berbasis pengetahuan, terkait dengan keunggulan kompetitif, keunggulan kompetitif ini dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan seiring dengan meningkatnya kinerja *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan.⁸

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud atau *intangible assets* yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menciptakan nilai dan keunggulan bersaing. Pulic 1998 mengembangkan alat ukur tidak langsung atas aset tak berwujud dalam bentuk *intellectual capital* dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*.⁹

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Menurut Fahmi 2012, kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan telah melaksanakan kewajiban dengan

⁶ Dirjon Sitohan & Josua Manik, Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurakunman*, Vol 14, No 1, 2012, Hal 54-55

⁷ Gita Puspita & Tri Wahyudi, Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur, *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No 2, 2021, Hal 295

⁸ Ulfah Sayyidah & Muhammad Saifi, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.46, No 1, 2017, Hal 164.

⁹ Suryanto, Kajian Empiris: Pengaruh Modal Intelektual terhadap Pertumbuhan Perusahaan Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol 9, No 1, 2017, Hal 3

mengacu kepada aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁰

Rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur apakah perusahaan mampu mengelola seluruh dana yang ditanamkan pada asetnya secara efektif dan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan yaitu *Return on Asset* (ROA).

ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA berguna untuk melihat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada aset yang dimilikinya. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar ROA, maka makin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan dari segi penggunaan *asset*. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih.¹¹ Menurut Ulfah Sayyidah dan Muhammad saifi kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).¹² Menurut Ni Made *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹³

¹⁰ Ikhran Hafiz Rahmad & Ali Mutasowifin, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), *Jurnal Inovasi dan Manajemen Indonesia*, Vol 4, No 2, 2021, Hal 282

¹¹ Susanti Widhiastuti dkk, Pengaruh Modal Intelektual, Biaya Promosi, dan Perputaran Persediaan dalam Mempengaruhi Profit serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol 15, No 22, 2018, Hal 183-184

¹² Ulfah Sayyidah & Muhammad Saifi, Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real estate* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), Vol.46, No 1, 2017, Hal 164

¹³ Ni Made Sunarsih, Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Lembaga Keuangan yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014), *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Tritma Mulya*, Vol 22, No 1, 2016, Hal 4

Dengan baiknya kinerja keuangan pada perusahaan akan meningkatkan atau mengoptimalkan nilai perusahaan, melalui perusahaan, investor akan dapat mengetahui kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan melalui proses yang panjang sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.¹⁴

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Nanik Lestari dan Rosi Candra 2016.¹⁵ menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dapat memoderasi hubungan *intellectual capital* dengan nilai perusahaan. Penelitian Chen et al. 2005 menunjukan Intellectual Capital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁶

Penelitian menggunakan perusahaan yang berada pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Industri pariwisata Indonesia diharapkan mampu menunjang pembangunan negara melalui peningkatan devisa negara, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan industri rakyat, memperluas kesempatan berusaha di sektor formal dan informal, membantu usaha pendidikan dan latihan, meningkatkan pendapatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta pemerataan pembangunan dan meningkatkan hubungan antar bangsa.

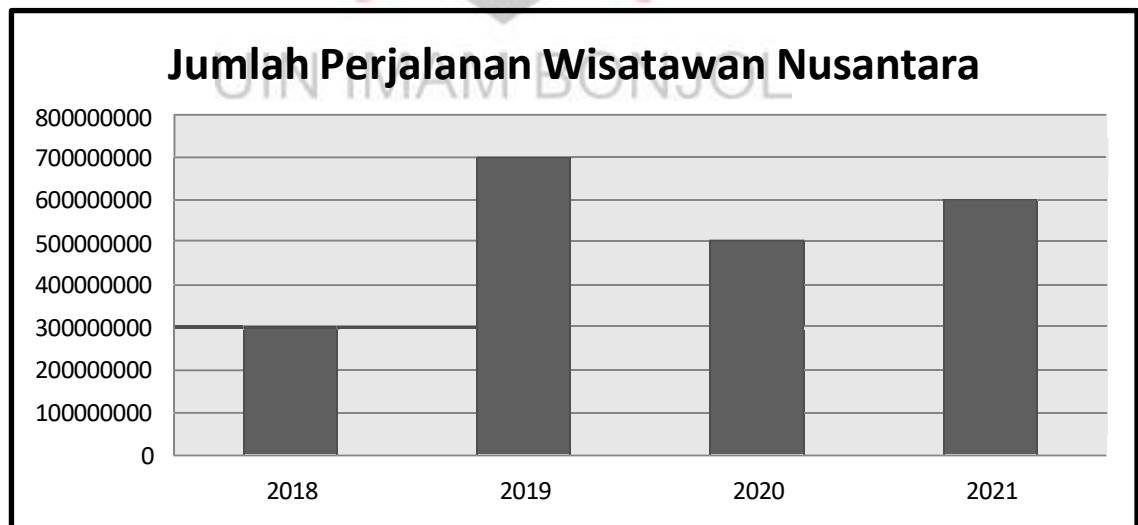
¹⁴ Dirjon Sitohan & Josua Manik, Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurakunman*, Vol 14, No 1, 2012, Hal 54-55

¹⁵ Gita Puspita & Tri Wahyudi, Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur, *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5, No 2, 2021, Hal 296

¹⁶ Ikhrum Hafiz Rahmadi & Ali Mutasowifin, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), *Jurnal Inovasi dan Manajemen Indonesia*, Vol 4, No 2, 2021, Hal 284

Sektor pariwisata merupakan sektor yang paling efektif dalam meningkatkan devisa Indonesia. Salah satu alasannya karena sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan pariwisata terdapat di dalam negeri. Adanya peningkatan jumlah kedatangan turis mancanegara setiap tahun yang juga diikuti dengan pertumbuhan PDB yang hampir mencapai 5% dan pertumbuhan investasi menandakan semakin baiknya kondisi pariwisata Indonesia, karena wisatawan yang datang membutuhkan penginapan seperti hotel dan juga tempat wisata kuliner yang termasuk salah satunya adalah restoran sehingga akan meningkatkan permintaan terhadap hotel dan restoran tersebut. Perkembangan perjalanan wisatawan Nusantara dapat dilihat pada table berikut yang diambil dari situs resmi badan statistik.

Gambar 1.1
Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara 2016-2021



Sumber : Badan Pusat Statistik

Menurut gambar 1.1 maka, kita dapat melihat data jumlah perjalanan wisatawan Nusantara mulai dari tahun 2018-2021. Berdasarkan gambar

tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa data perjalanan wisatawan Nusantara mengalami fluktuatif atau turun naik dari tahun 2018-2021.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Mardianti et.al 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kinerja keuangan dengan proksi ROA sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mardianti et.al 2018 ditemukan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Lestari dan Sapitri 2016 yang menemukan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Jayanti et.al 2017. Peneliti menemukan bahwa salah satu indikator modal intelektual yaitu *structural capital* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga ditemukan oleh Sayyidah et.al 2017 yang menyatakan bahwa *structural capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Serra Ekowati dkk 2010, bahwa hasil pengujian dengan *pls* diketahui secara statistik terbukti terdapat pengaruh positif intelektual capital terhadap nilai perusahaan. Namun kesimpulan berbeda disampaikan oleh Benny Kuryanto 2012 dan Divianto 2010 bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan keduanya menyatakan tidak ada pengaruh positif antara intelektual capital sebuah perusahaan dengan kinerjanya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas serta beragamnya hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti, karena adanya yang berpengaruh signifikan dan ada yg tidak

berpengaruh sama sekali terhadap nilai perusahaan. Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan menjadikannya bahan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka rumusan masalah yang akan peneliti kembangkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih focus pada inti permasalahan dan mencegah pembahasan yang terlalu luas, sehingga mengurangi potensi kesalahan penafsiran terhadap Kesimpulan, penelitian ini melakukan pembatasan masalah. Peneliti

membatasi penelitian pada indikator-indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Peneliti memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten pada tahun 2021-2024.
2. Informasi yang disajikan yaitu tentang intellectual capital yang diukur dengan menggunakan VAIC, dan kinerja keuangan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Intellectual capital*, dan kinerja keuangan, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk peneliti mengenai apakah terdapat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderisasi pada perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah literature akuntansi tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variable moderisasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat kepada perusahaan, khususnya pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan modal intelektual yang dimiliki seperti kualitas sumber daya, hubungan *stakeholder*. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat bagi keberlangsungn jangka panjang perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor dalam pertimbangan pangambilan keputusan berinvestasi pada

suatu perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di sub sektor resotran, hotel dan pariwisata. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor mengenai modal intelektual, nilai perusahaan serta kinerja suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menyederhanakan penyusunan skripsi. Berikut sistematika penulisnya, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab memaparkan mengenai pengertian *Intellectual Capital*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkna tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan Teknik Analisa data.